

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari proses penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa minat membaca siswa SMA Negeri 4 Bogor cukup tinggi. Hal tersebut diperlihatkan melalui temuan sebagai berikut: (1) Responden yang memiliki kesukaan terhadap membaca, yaitu sebanyak 21 (13.8%) responden sangat suka membaca dan sebanyak 79 (52%) responden suka membaca. (2) Responden merasa bosan saat membaca hanya 18 (11.8%) responden dari 152 responden. (3) Sebagian responden memanfaatkan waktu luangnya untuk membaca yaitu sebanyak 56 (36.8%) responden membaca di waktu luang dan hanya 20 (13.2%) responden yang tidak membaca di waktu luang. (4) Sebagian besar responden memiliki keinginan untuk rutin membaca, yaitu sebanyak 93 (61.2%) responden memiliki keinginan untuk rutin membaca dan hanya sebanyak 13 (8.6%) responden yang tidak memiliki keinginan untuk rutin membaca. (5) Sedangkan untuk frekuensi membaca responden sangat tinggi, yaitu sebanyak 70 (46%) responden yang membaca lebih dari 30 menit dalam sehari dan sebanyak 48 (31.6%) responden membaca sekitar 15 - 30 menit dalam sehari.

Temuan lainnya yang menarik adalah meskipun minat membaca responden cukup tinggi tetapi total pendapatan orang tua responden cukup rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan dan orang tua memiliki peran penting dalam membentuk minat membaca anak-anak. Meskipun status sosial ekonomi orang tua rendah, orang tua dengan pendidikan yang lebih tinggi memiliki modal budaya yang lebih besar dan cenderung mendorong minat membaca pada anak-anak mereka. Ini mencerminkan pengaruh habitus dalam membentuk perilaku dan preferensi individu.

Secara teoritis penelitian ini mendukung apa yang dikemukakan oleh Pierre Bourdieu, yaitu habitus merupakan struktur yang dibentuk oleh kondisi sosial tempat individu atau kelompok tersebut berada. Dengan kata lain, habitus terbentuk oleh

lingkungan sosial yang telah terbentuk sebelumnya. Habitus membaca siswa yang telah tertanam dalam lingkungan keluarga dan internalisasi habitus ini pada masa anak-anak membentuk preferensi dan kebiasaan membaca mereka. Ditambah era digital membuat semua orang tidak dapat lepas dari ketergantungan teknologi sehingga mereka sedari kecil terpengaruh oleh lingkungan luar yang hampir semuanya mengandalkan teknologi untuk membaca di era digital.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya maka rekomendasi yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua diharapkan untuk mengajarkan literasi yang baik sejak dini dan menjadi *role model* untuk anak-anak serta remaja khususnya sebagai *role model* yang gemar membaca.
2. Bagi pemangku kebijakan diharapkan dapat mengintegrasikan teknologi dengan cara mendukung pembelajaran dan membaca yang efektif. Meskipun teknologi dan internet memiliki akses yang luas serta bahan bacaan yang sangat beragam tetapi distraksi yang diberikan juga sangat tinggi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang dapat melakukan perbandingan budaya membaca di kalangan remaja dengan budaya membaca pada kalangan masyarakat dewasa yang sudah hidup sebelum budaya membaca terpengaruh oleh era digital, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait pergeseran budaya membaca pada era digital.